

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Fluktuasi harga bergantung pada tinggi rendahnya permintaan dan penawaran konsumen terhadap suatu barang tertentu maupun pada proses produksi. Kenaikan harga juga disebabkan karena adanya faktor yang mempengaruhi seperti kelangkaan barang atau ketersediaan terbatas. Faktor lainnya yang mempengaruhi kenaikan harga barang adalah menjelang peringatan hari-hari besar keagamaan setiap tahunnya.

Secara umum kenaikan dan penurunan harga kebutuhan pokok, barang penting dan komoditi unggulan pada triwulan III tahun 2024 di Kabupaten Pidie relatif terjaga. Meskipun mengalami kenaikan atau penurunan, namun gejolak tersebut mereda dan normal kembali seiring dengan berjalannya waktu.

Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie melakukan survey harga pasar setiap hari ke beberapa pedagang di pasar Kabupaten Pidie. Kemudian hasil dari survey tersebut dikirimkan ke Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam Sekretariat Daerah Kabupaten Pidie untuk di lakukan pengumpulan data. Berikut ini adalah rekap tabel kenaikan atau penurunan harga komoditi di Kabupaten Pidie pada triwulan III tahun 2024.

1. Rekapitulasi Harga Kebutuhan Pokok, Barang Penting dan Komoditi Unggulan di Kabupaten Pidie Bulan Juli Tahun 2024

NO	KOMODITI	KETERANGAN
1	Minyak goreng kemasan	Naik 10%
2	Cabai rawit hijau	Naik 51%
3	Ikan segar tuna	Naik 10%
4	Coklat	Naik 6%
5	Biji kopi liberica	Naik 4%
6	Biji kopi robusta	Naik 4%
7	Besi Lada hitam	Naik 22%
8	Lada putih	Naik 1%
9	Ayam ras/broiler	Turun 19%
10	Telur ayam ras	Turun 9%
11	Cabai merah keriting	Turun 12%
12	Bawang merah	Turun 43%
13	Ikan segar bandeng	Turun 6%
14	Ikan segar kembung	Turun 11%
15	Kentang	Turun 5%
16	Buncis	Turun 17%
17	Kol kubis	Turun 21%

2. Rekapitulasi Harga Kebutuhan Pokok, Barang Penting dan Komoditi Unggulan di Kabupaten Pidie Bulan Agustus Tahun 2024

NO	KOMODITI	KETERANGAN
1	Minyak goreng kemasan sederhana (Minyakita)	Naik 7%

2	Daging ayam ras/broiler	Naik 14%
3	Cabai rawit hijau	Naik 34%
4	Cabai rawit merah	Naik 85%
5	Ikan segar bandeng	Naik 7%
6	Buncis	Naik 63%
7	Biji Pinang Bulat	Naik 8%
8	Coklat	Naik 1%
9	Lada Hitam	Naik 11%
10	Gula pasir	Turun 6%
11	Bawang Merah	Turun 28%
12	Bawang bombay	Turun 10%
13	Ikan segar tuna	Turun 9%
14	Besi Biji Kopi Robusta	Turun 1%

3. Rekapitulasi Harga Kebutuhan Pokok, Barang Penting dan Komoditi Unggulan di Kabupaten Pidie Bulan September Tahun 2024

NO	KOMODITI	KETERANGAN
1	Gula pasir	Naik 3%
2	Minyak goreng curah	Naik 6%
3	Ayam ras/broiler	Naik 16%
4	Ayam kampung	Naik 5%
5	Telur ayam ras/broiler	Naik 4%
6	Bawang merah	Naik 26%
7	Ikan segar kembung	Naik 13%
8	Susu bubuk (setara Dancow rasa vanilla 400 gr)	Naik 6%
9	Susu balita 1-5 tahun (setara SGM rasa vanilla 400 gr)	Naik 3%
10	Jahe basah	Naik 17%
11	Beras medium jenis/merek Walet	Turun 1%
12	Beras medium jenis/merek Rajawali	Turun 1%
15	Beras premium jenis/merek Yusima	Turun 1%
16	Beras premium jenis/merek ISH	Turun 1%
17	Beras premium jenis/merek 555	Turun 1%
18	Cabai merah keriting	Turun 41%
19	Cabai rawit hijau	Turun 27%
20	Cabai rawit merah	Turun 27%
21	Bawang bombay	Turun 11%
22	Ikan segar bandeng	Turun 6%
23	Kentang	Turun 6%
24	Kol kubis	Turun 31%
25	Wortel	Turun 20%
26	Coklat	Turun 7%
27	Biji kopi liberica	Turun 8%

NO	KOMODITI	KETERANGAN
28	Biji kopi robusta	Turun 5%

Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Triwulan III Tahun 2024

Perkembangan Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Tahun 2024				
Bulan	Minggu	IPH	Komoditas Penyumbang Harga	Kesimpulan
Januari	M1	-0.13	Cabai Merah (-2.505); Susu Bubuk (-0.094); Gula Pasir (-0.068)	Komoditas utama penyumbang IPH Januari adalah Cabai Merah, Gula Pasir dan Susu Bubuk
	M2	-0.762	Cabai Merah (-1.979); Cabai Rawit (0.251); Gula Pasir (-0.168)	
	M3	-0.88	Gula Pasir (-0.14); Cabai Rawit (-0.39); Cabai Merah (-1.9)	
	M4	-0.922	Udang Basah (-0.15); Cabai Rawit (-0.41); Cabai Merah (-1.83)	
Februari	M1	1.392	Cabai Merah (0.97); Ikan Kembung (0.74); Udang Basah (0.15)	Komoditas utama penyumbang IPH Februari adalah Cabai Merah dan Daging Ayam Ras
	M2	1.445	Cabai Merah (1.01); Ikan Kembung (0.74); Udang Basah (0.15)	
	M3	2.123	Cabai Merah (1.46); Ikan Kembung (0.74); Udang Basah (0.15)	
	M4	3.153	Cabai Merah (2.02); Ikan Kembung (0.74); Daging Ayam Ras (0.32)	
	M5	4.26	Cabai Merah (2.56); Ikan Kembung (0.74); Daging Ayam Ras (0.69)	
Maret	M1	4.006	Daging Ayam Ras (2.16); Cabai Merah (1.27); Bawang Merah (0.21)	Komoditas utama penyumbang IPH Maret adalah Cabai Merah, Daging Ayam Ras dan Bawang Merah
	M2	4.32	Cabai Merah (1.501); Daging Ayam Ras (2.2); Bawang Merah (0.25)	
	M3	3.27	Daging Ayam Ras (2.05); Cabai Merah (0.65); Telur Ayam Ras (0.2)	
	M4	2.14	Daging Ayam Ras (1.69); Telur Ayam Ras (0.18); Bawang Merah (0.18)	
April	M1	-2.51	Daging Ayam Ras (-1.77); Beras (-0.34); Udang Basah (-0.29)	Komoditas utama penyumbang IPH April adalah Udang Basah, Cabai Merah, Beras dan Daging Ayam Ras
	M3	-2.31	Udang Basah (-0.38); Cabai Merah (0.73); Daging Ayam Ras (1.32)	
	M4	-1.46	Beras (-0.34); Cabai Merah (-0.67); Daging Ayam Ras (-0.89)	
Mei	M1	2.52	Cabai Merah (1.01); Daging Ayam Ras (0.69); Bawang Merah (0.52)	Komoditas utama penyumbang IPH Mei adalah Cabai Merah, Daging Ayam Ras dan Bawang Merah
	M2	2.59	Cabai Merah (1.08); Daging Ayam Ras (0.69); Bawang Merah (0.52)	
	M3	2.71	Cabai Merah (1.19); Daging Ayam Ras (0.69); Bawang Merah (0.33)	
	M4	2.58	Cabai Merah (1.36); Daging Ayam (0.69); Bawang Merah (0.36)	
Juni	M1	-0.47	Daging Ayam Ras (-0.4); Bawang Merah (-0.4)	Komoditas utama penyumbang IPH Juni adalah Daging Ayam Ras dan Bawang Merah
	M2	-0.73	Daging Ayam Ras (-1.24); Bawang Merah (-0.45); Telur Ayam Ras (-0.03)	
	M3	-0.79	Daging Ayam Ras (-1.07); Bawang Merah (-0.45)	
	M4	-1.41	Daging Ayam Ras (-0.88); Bawang Merah (-0.36)	
Juli	M1	-2.69	Cabai Merah (-1.28); Bawang Merah (-0.77); Daging Ayam Ras (-0.43)	Komoditas utama penyumbang IPH Juli adalah Cabai Merah, Bawang Merah dan Daging Ayam Ras .
	M2	-3.20	Cabai Merah (-1.22); Bawang Merah (0.97); Daging Ayam Ras (-0.78)	
	M3	-3.79	Cabai Merah (-1.30); Bawang Merah (-1.10); Daging Ayam Ras (-1.13)	
	M4	-4.50	Cabai Merah (-1.59); Bawang Merah (-1.24); Daging Ayam Ras (-1.39)	
Agustus	M1	-0.55	Cabai Merah (-0.55); Daging Ayam Ras (-0.37); Bawang Merah (0.37)	Komoditas utama penyumbang IPH Agustus adalah Cabai Merah, Bawang Merah dan Daging Ayam Ras .
	M2	-0.99	Daging Ayam Ras (-0.77); Bawang Merah (-0.37); Cabai Merah (-0.21)	
	M3	-0.08	Daging Ayam Ras (-0.37); Bawang Merah (-0.27); Udang Basah (-0.13)	
	M4	-0.17	Beras (0.63); Cabai Merah (0.13)	
2024 September	M1	-1.85	Cabai Merah (-1.98); Gula Pasir (-0.10); Bawang Merah (-0.06)	Komoditas utama penyumbang IPH September adalah Cabai Merah, Beras dan Gula Pasir
	M2	-2.21	Cabai Merah (-2.22); Beras (-0.17); Gula Pasir (-0.10)	
	M3	-2.15	Cabai Merah (-2.28); Beras (-0.20); Gula Pasir (-0.08)	
	M4	-1.96	Cabai Merah (-2.38); Beras (-0.23); Gula Pasir (-0.05)	

Sumber Data: Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie, 2024

GRAFIK: Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Triwulan III Tahun

Berdasarkan Grafik Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Tahun 2024 dapat disimpulkan bahwa, pada tahun 2024 angka Indeks Perubahan Harga (IPH) di Kabupaten Pidie mengalami kenaikan di awal bulan Februari sampai dengan bulan Maret. Hal ini dipengaruhi oleh persiapan bulan Ramadhan dan Idul Fitri 1445 H/2024 M . Namun, penurunan yang signifikan mulai terlihat pada bulan April. Setelah terjadi penurunan yang signifikan pada bulan April, terjadi kenaikan secara berkala pada bulan Mei. Hal ini disebabkan oleh Hari Libur Nasional, Cuti Bersama dan Persiapan Hari Raya Idul adha 1445 H/2024 M. Pada Bulan Juni Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie mulai terjadi penurunan kembali.

Akhirnya pada triwulan III, Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie mulai berada pada tingkat normal dan stabil yang berarti bahwa Upaya Pengendalian Inflasi Daerah yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Pidie pada Triwulan III Tahun 2024 menghasilkan hasil positif

Tingkat Indeks Perubahan Harga (IPH) Kabupaten Pidie Triwulan III Tahun 2024

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Pada triwulan III tahun 2024, terdapat beberapa permasalahan dalam pengendalian inflasi Kabupaten Pidie, yaitu sebagai berikut :

- Pada bulan Juli, sampai dengan bulan September tahun 2024, petani yang menanam Bawang Merah di Kabupaten Pidie relatif banyak karena pada saat itu petani di Kabupaten Pidie sedang masanya menanam tanaman hortikultura yaitu musim rendengan.
- Kenaikan harga bahan pokok di Kabupaten Pidie dikarenakan bahan pokok, sayuran dan bumbu dapur masih didatangkan dari luar Provinsi Aceh.
- Stok bawang merah di Kabupaten Pidie mengalami peningkatan pada triwulan III yang menyebabkan harga bawang merah relatif normal yang berkisar antara Rp. 19.000,- sampai dengan Rp. 25.000,-.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan pengendalian inflasi yang dilakukan pada triwulan III tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 01 Juli 2024.
- Bupati Pidie dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang di pimpin oleh Mendagri secara virtual melalui Zoom pada tanggal 02 Juli 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 08 Juli 2024.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan (ND Sekda) dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang di pimpin oleh Mendagri secara virtual melalui Zoom pada tanggal 08 Juli 2024.
- Penjabat Bupati Pidie menyampaikan sambutan sekaligus arahan pada acara penyerahan Alsintan dan Benih Jagung Upsus penanganan darurat pangan tahun 2024 pada tanggal 08 Juli 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 15 Juli 2024.
- Asisten Administrasi Umum dan Asisten Perekonomian dan Pembangunan serta Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang di pimpin oleh Mendagri secara virtual melalui Zoom pada tanggal 15 Juli 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 22 Juli 2024.
- Penjabat Bupati Pidie didampingi Plh. Sekda Pidie dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang di pimpin oleh Mendagri secara virtual melalui Zoom pada tanggal 22 Juli 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 29 Juli 2024.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan (ND Sekda) dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang di rangkaiakan dengan pengembangan tanaman obat herbal nasional secara virtual melalui Zoom pada tanggal 29 Juli 2024.
- Bupati Pidie didampingi oleh ND Sekda Pidie, Plt Asisten I dan Anggota TPID lainnya melaksanakan sidak pasar Pante Teungoh Kota Sigli dalam rangka memantau kestabilan harga sejumlah barang pokok dan memastikan ketersediaan bahan pokok di pasar pada tanggal 03 Agustus 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 05 Agustus 2024.
- Sekretaris Daerah Pidie dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang di pimpin oleh Mendagri secara virtual melalui Zoom pada tanggal 05 Agustus 2024.

Sekda Pidie didampingi oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setdakab. Pidie beserta anggota TPID lainnya melakukan sidak ke Pasar Beureunuen dalam rangka memantau kestabilan harga sejumlah barang pokok dan memastikan ketersediaan bahan pokok di pasar pada tanggal 07 Agustus 2024.

- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 12 Agustus 2024.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 secara virtual melalui Zoom pada tanggal 12 Agustus 2024.
- Bupati Pidie dalam hal ini diwakili oleh Plh. Sekretaris Daerah Pidie Bersama Kapolres Pidie dan Unsur Forkopimda Pidie menghadiri acara Penanaman pohon di Gampong Meunasah Mancang sebagai Gampong Merah Putih dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 Tahun 2024 pada tanggal 14 Agustus 2024.
- Bupati Pidie dalam hal ini diwakili oleh Plh. Sekretaris Daerah Pidie Bersama Kapolres Pidie dan Unsur Forkopimda Pidie memberikan bantuan sosial di Gampong Meunasah Mancang sebagai Gampong Merah Putih dalam rangka memeriahkan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-79 Tahun 2024 pada tanggal 14 Agustus 2024.
- Dinas Pangan Aceh bekerja sama dengan Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Pidie menyelenggarakan Gerakan Pangan Murah dalam rangka Stabilisasi Pasokan dan Harga Pangan serta Pengendalian Inflasi HUT RI Ke-79 Tahun 2024 pada tanggal 15 Agustus 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 19 Agustus 2024.
- Bupati Pidie dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang di pimpin oleh Mendagri secara virtual melalui Zoom pada tanggal 19 Agustus 2024.
- Penjabat Ketua TP-PKK Pidie didampingi Plt. Asisten Administrasi Umum dan Kepala Dinas Sosial melaksanakan kunjungan kerja ke kediaman Marzuki Zulkifli & Masyitah (Keluarga Thursina) dalam rangka penyerahan bantuan sosial pada tanggal 19 Agustus 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 26 Agustus 2024.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 secara virtual melalui Zoom pada tanggal 26 Agustus 2024.
- Sekretaris Daerah bersama dengan anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah (Rakorpusda) tentang langkah konkret pengendalian inflasi di daerah tahun 2024 secara virtual melalui zoom pada tanggal 28 Agustus 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 02 September 2024.
- Bupati Pidie dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 yang di pimpin oleh Mendagri secara virtual melalui Zoom pada tanggal 03 September 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-
-

pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 09 September 2024.

- Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 secara virtual melalui Zoom pada tanggal 09 September 2024.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melakukan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Pemerintah Kota Lhokseumawe dalam rangka pengendalian inflasi daerah tahun 2024 pada tanggal 13 September 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 17 September 2024.
- Asisten Perekonomian dan Pembangunan dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 secara virtual melalui Zoom pada tanggal 17 September 2024.
- Dinas Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Pidie setiap hari memantau dan melaporkan harga kebutuhan pokok, bahan penting dan komoditi unggulan di pasar-pasar Kabupaten Pidie pada tanggal 23 September 2024.
- ND Sekretaris Daerah dan Anggota TPID Kabupaten Pidie lainnya mengikuti Rapat Koordinasi (Rakor) tentang Langkah Konkret Pengendalian Inflasi Tahun 2024 secara virtual melalui Zoom pada tanggal 23 September 2024.
- Pemerintah Kabupaten Pidie melaksanakan kegiatan gerakan tanam jagung MT Rendengan tahun 2024 di Desa Lhok Panah Kecamatan Sakti Kabupaten Pidie pada tanggal 24 September 2024.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflasi di Daerah Kabupaten Pidie pada Triwulan III Tahun 2024 adalah:

- Indikasi adanya ketidakseimbangan supply dan demand harus didukung oleh ketersediaan data neraca pangan secara berkala.
- Perlu peningkatan kerjasama dan keterlibatan semua pihak terkait untuk pengendalian inflasi Kabupaten Pidie terutama untuk harga bahan pokok dan komoditas bersubsidi serta ketersediaan stok pangan.
- Pengembangan produksi bawang merah yang ada di Kabupaten Pidie dapat dijadikan sebagai salah satu langkah pengendalian inflasi yang ada di Kabupaten Pidie.
- Musim tanam bawang merah di Kabupaten Pidie terjadi setelah musim tanam padi. Harus adanya lahan kering (abadi) untuk tanam bawang merah, agar petani tanam bawang merah tidak harus menunggu setelah musim tanam padi serta bawang merah dapat selalu di produksi secara rutin di Kabupaten Pidie.
- Kurangnya persediaan bibit bawang merah di Kabupaten Pidie mengakibatkan petani harus memperoleh/membeli bibit dari luar Aceh yaitu Medan, Sumatera Utara dan Brebes, Jawa Tengah. Hal ini dapat mempengaruhi perputaran ekonomi di Kabupaten Pidie. Oleh karena itu, di Kabupaten Pidie harus adanya penumbuhkembangan penangkar-penangkar benih agar petani yang tanam bawang merah di Kabupaten Pidie tidak harus membeli bibit dari luar.
- Nilai penyusutan yang diproduksi oleh petani di Kabupaten Pidie masih tergolong tinggi. Nilai penyusutan yang tinggi disebabkan oleh penyimpanan bawang merah setelah panen yang kurang benar. Bawang merah bisa disimpan di tempat tertentu agar bisa tahan lama. Dengan begitu, bisa lebih menguntungkan ketika panen raya dan mencegah jatuhnya harga.

Mengatur pola tanam bawang merah dengan luasan yang lebih besar dari yang semula 10-20 hektar/bulannya menjadi 50-100 hektar/bulannya serta menambah tempat penyimpanan/gudang bawang merah (*cold storage* bawang merah).

- Hasil produksi bawang merah di Kabupaten Pidie dipasarkan ke luar Aceh, hal ini mempengaruhi stok kebutuhan bawang merah di Kabupaten Pidie untuk beberapa bulan kedepan akan menurun.
- Sumber Daya Manusia pertanian/petani yang masih minim keahlian dan IPTEK sehingga sangat mempengaruhi keberhasilan usaha tani dan peningkatan produksi.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Adapun Rekomendasi pengendalian dari yang diterangkan diatas antara lain dapat berupa :

- Melakukan pemantauan pasokan komoditas secara berkala dan memastikan validitas data surplus-defisit komoditas penting dan harga bahan pokok dan komoditas bersubsidi.
- Melakukan kegiatan Operasi Pasar/Pasar Murah secara berkala untuk membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan menjelang hari-hari besar keagamaan.
- Terus meningkatkan produksi bawang merah dengan membentuk lahan kering (abadi) agar produksi bawang merah dapat terus berlanjut tanpa harus menunggu setelah musim tanam padi.
- Terus meningkatkan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Kabupaten-kabupaten penghasil bahan pokok agar stok bahan pokok yang ada di Kabupaten tetap stabil dan terjaga.

PANTAUAN HARGA KABUPATEN PIDIE TAHUN 2024				
NO	KOMODITAS	2024		
		7	8	9
1	Beras Medium Jenis/Merek Walet	13,000	13,350	13,150
2	Beras Premium Merek Yusima	14,000	14,500	14,300
3	Gula Pasir	18,000	17,000	17,500
4	Minyak Goreng Curah	15,300	15,300	16,200
5	Tepung Terigu (Segitiga Biru)	14,000	14,000	14,000
6	Daging Sapi Segar (Paha Belakang/Kualitas 1)	150,000	150,000	150,000
7	Daging ayam Broiler	22,000	25,000	29,000
8	Telur Ayam Broiler	1,670	1,670	1,740
9	Cabe Merah Keriting	35,000	35,000	15,000
10	Cabe Rawit Hijau	45,000	60,000	40,000
11	Cabe Rawit Merah	45,000	60,000	40,000
12	Bawang Merah	20,000	20,000	25,000
13	Bawang Putih Honan	38,000	38,000	37,000
14	Bawang Bombay	50,000	45,000	40,000
15	Ikan Bandeng	30,000	32,000	30,000
16	Ikan Kembung	40,000	40,000	45,000
17	Ikan Tongkol	30,000	30,000	30,000
18	Ikan Tuna	33,000	30,000	30,000
19	Jagung Pipilan	7,000	7,000	7,000
20	Kentang	17,000	16,000	15,000
21	Tomat	10,000	10,000	10,000
22	Buncis	10,000	16,000	16,000
23	Kol Kubis	8,000	8,000	5,000
24	Kelapa Bulat	6,000	6,000	6,000
25	Wortel	10,000	10,000	8,000
26	Semen Andalas	65,000	65,000	65,000
27	Gas LPG 3 Kg	20,000	20,000	20,000
28	Biji Pinang Bulat	6,500	7,000	7,000
29	Emping Melinjo	90,000	85,000	85,000
30	Coklat	122,000	116,000	105,000
31	Jahe Basah	30,000	30,000	35,000
32	Biji Kopi Robusta	73,000	76,000	72,000
33	Lada Hitam	71,000	72,000	72,000
34	Lada Putih	91,000	102,000	102,000
35	Kemiri Kupas	48,000	45,000	45,000